

Irvan Witono

by UNITRI Press

Submission date: 18-Dec-2023 07:50PM (UTC-0800)

Submission ID: 2003188126

File name: Irvan_Witono.docx (52.35K)

Word count: 2686

Character count: 18051

**PENGARUH PEMBERIAN MEDIA VIDEO DAN POSTER DALAM
PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU
TENTANG *STUNTING* PADA BALITA DI DESA REJOSARI SUMBER
AGUNG KECAMATAN NGANTANG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
IRVAN WITONO
2019610014**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Terjadinya pencegahan semakin meningkat dan hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu aspek yang berkontribusi terhadap masalah kendala tersebut adalah terbatasnya pengetahuan tentang ibu. Penting untuk meningkatkan pemahaman ibu dengan menyediakan sumber video dan alat bantu visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan media video dan banner dalam pendidikan kesehatan terhadap persepsi ibu terhadap keterlambatan tumbuh kembang pada anak di Kota Rejosari Sumberagung, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. Setting tes yang digunakan adalah pretest, khususnya menggunakan desain two-group pre-post test. Seluruh koleksi terdiri dari 80 ibu, dan sampel sebanyak 67 ibu yang dipilih dengan metode random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kerangka survei untuk mengevaluasi pemahaman individu terhadap hambatan. Pengujian data meliputi uji homogenitas kecil dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Temuan penelitian terbaru mengungkapkan bahwa sebagian besar ibu di komunitas tertekan (52,2%) sudah mengenal konsep pencegahan sebelum menerima pendidikan kesehatan melalui video dan poster. Setelah selesainya mediasi pelatihan kesejahteraan, persentase pertemuan akbar meningkat menjadi 53,7%. Kategorisasi. Pemanfaatan media video dan tradisional dalam pendidikan kesehatan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran ibu hamil dalam mencegah kecelakaan masa kanak-kanak di Kota Rejosari Sumber Agung, Kawasan Ngantang, Kabupaten Malang. Berdasarkan pengujian faktual, kita dapat mengamati nilai p sebesar 0,000, yang menunjukkan area kekuatan untuk a. Untuk mendalami topik ini, akan bermanfaat jika dilakukan kajian tentang penggunaan berbagai platform media untuk meningkatkan pendidikan kesehatan. Metodologi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu, sehingga dapat mencegah dan pada akhirnya mencegah komplikasi pada kehamilan berikutnya.

Kata Kunci : Media Video Dan Poster, Pengetahuan.Stunting, Intervensi

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Hambatan adalah penyakit medis yang menyerang anak-anak dan ditandai dengan penurunan kadar yang signifikan. Menurut temuan Riskesdas (2022), hambatan mengacu pada kondisi melambatnya pertumbuhan akibat buruknya kesehatan dalam jangka waktu lama, dimulai sejak lahir. Tanda-tanda stunting pada balita bisa berbeda-beda pada setiap anak. Menurut Kementerian Kesehatan (2022), stunting pada balita dapat diidentifikasi dengan mengamati variasi panjang badan balita sesuai dengan usianya. Pertumbuhan dan kemajuan kemungkinan besar akan berjalan tanpa masalah jika semua persyaratan terpenuhi. Namun, penting untuk dicatat bahwa permasalahan masih dapat terjadi pada bayi, terutama jika mereka menghadapi tantangan kesehatan yang dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan (RI Welfare Services, 2022). Menurut Kementerian Kesehatan (2022), stunting merupakan masalah gizi utama di Indonesia. Jika stunting tidak segera ditangani, permasalahan ini dapat berdampak buruk pada perkembangan fisik, mental, intelektual, dan kognitif anak.

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia pada tahun 2020, ditemukan sekitar 149,2 juta anak kecil, yang mencakup hampir 22,0% dari seluruh anak, mengalami masalah stunting. Di Indonesia, menurut Tinjauan Status Rezeki Indonesia (SSGI) yang dilakukan Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2022, menunjukkan prevalensi stunting sebesar 21,6%. Di Jawa Timur, berdasarkan temuan Riskesdas tahun 2020, diketahui prevalensi stunting pada anak kecil sebesar 10%. Pada bulan Februari 2020, terdapat 145.202 anak kecil yang tinggal di

Kabupaten Malang, dan 23.357 diantaranya terkena dampak stunting. Telah diambil keputusan dengan nomor referensi ⁷ 050/8102/KEP/35.07.202/2020 untuk mengidentifikasi **Desa Prioritas Percepatan Pencegahan Stunting di Kabupaten Malang Tahun 2021**. Berdasarkan keputusan tersebut, Desa Sumberagung di Kecamatan Ngantang masuk dalam daftar sebagai desa ke 10 dengan angka stunting tertinggi. Anak yang mengalami pertumbuhan terhambat. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang (2021), ditemukan total 97 anak kecil di komunitas ini yang teridentifikasi mengalami stunting.

Menurut Kemenkes (2022), hambatan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kesejahteraan ibu, janin, dan bayi. Kurniati dan Sunarti (2020) memberikan kajian komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hambatan pada anak, yang dapat dikategorikan menjadi empat bidang utama. Kelas yang mendasarinya terdiri dari perspektif yang berkaitan dengan keluarga, peran sebagai orang tua, ²³ dan lingkungan keluarga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti, dkk (2020), terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya hambatan ¹² pada anak usia dibawah lima tahun. Ada berbagai sudut pandang yang dapat berdampak pada kesejahteraan anak. Hal ini mencakup unsur-unsur seperti tingkat pendapatan keluarga, ketersediaan ASI (Makanan Pendamping ASI), derajat kecukupan gizi, riwayat penyakit menular, faktor genetik, dan pemahaman ibu dalam mencapai gizi anak yang optimal. Memiliki pola makan yang masuk akal sangat penting untuk menjaga kesehatan yang baik. Penting untuk dicatat bahwa elemen-elemen ini secara kolektif berdampak pada terjadinya hambatan.

Pemahaman ibu mengenai stunting masih terbatas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dewi dkk (2021), ditemukan bahwa sebagian besar perempuan di wilayah Kartasura, yaitu 51,3%, kurang memahami gizi. Berdasarkan temuan Rahayu dkk (2021) diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai stunting adalah sedang. Kategori ini mencakup 50 responden, yang mencakup 66,7% dari total. Simanullang et al (2022) melakukan penelitian serupa dan menemukan bahwa sebagian besar ibu memiliki pemahaman yang baik tentang stunting. Secara spesifik, 16 orang (53,3%) memenuhi persyaratan yang dipersyaratkan. Pengetahuan mengenai gizi yang meliputi gizi seimbang, pengenalan makanan padat, pentingnya ASI, dan hubungan gizi dengan tumbuh kembang anak akan bermanfaat (Anit, dkk, 2021). Hal ini juga akan menjadi landasan bagi para ibu dalam memberikan gizi bagi keluarganya, khususnya anak kecil (Tsaratifah, 2020). Memahami stunting melibatkan kemampuan mengenali berbagai indikasinya. Hal ini mencakup mengetahui apa itu stunting, memahami penyebab di baliknya, mengidentifikasi tanda dan gejalanya, memahami respons yang dapat ditimbulkan, serta mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Yanti dkk. (2022) menyoroti upaya berkelanjutan untuk mengatasi stunting, yang merupakan perkembangan positif.

Pemahaman para ibu mengenai hal ini mungkin masih kurang, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai masalah ini. Yanti (2022) menyebutkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan ibu dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman ibu sehingga berkontribusi dalam pencegahan komplikasi. Istriana, dkk (2020) juga menyebutkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui media dapat membantu meningkatkan pemahaman

ibu terhadap potensi risiko. Pendidikan kesejahteraan adalah kemampuan untuk secara efektif mengkomunikasikan informasi penting mengenai pencegahan. Media merupakan alat yang sangat berharga yang mempunyai kemampuan untuk memperluas pemahaman seseorang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rini (2022), ditemukan bahwa media pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan.

Video dan poster merupakan bentuk media yang diyakini para ilmuwan berpotensi meningkatkan pemahaman para ibu. Zahra (2021) mengemukakan bahwa media video mempunyai kemampuan untuk meningkatkan pemahaman setelah pemberian penyuluhan tentang stunting. Berdasarkan penelitian Gea (2019), ditemukan bahwa konseling video memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman ibu-ibu yang memiliki anak PAUD stunting di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam. Yanti (2022) menemukan bahwa penggunaan poster dan film di platform WhatsApp untuk komunikasi kesehatan memberikan dampak yang cukup besar dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai stunting di desa. Kurniatin Zakiyya (2022) mengusulkan agar pertukaran pendidikan kesehatan melalui media dapat dilakukan secara bersamaan.

Pentingnya permasalahan ini semakin meningkat karena masih terdapat banyak kejadian stunting pada anak-anak, yang berpotensi membahayakan perkembangan dan kesehatan mereka secara keseluruhan jika tidak dilakukan tindakan proaktif. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang stunting adalah dengan melaksanakan program pendidikan kesehatan yang menggunakan media video dan poster. Cara ini secara efektif dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka. Dengan memahami secara

menyeluruh kemampuan ² media video dan poster dalam meningkatkan pengetahuan ini, informasi ini dapat menjadi referensi berharga bagi Posyandu sebelumnya.

Pada penelitian awal yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023 di Dusun Rejosari, Desa Sumber Agung, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, ditemukan bahwa dari 10 ibu yang diwawancarai, tujuh diantaranya tidak mengetahui konsep stunting dan tidak dapat mengenali tanda-tandanya. Ada berbagai macam bentuk makanan yang dapat membantu menunjang tumbuh kembang anak. Namun, saya belum mengetahui secara spesifik cara mencegah stunting pada anak usia dini. Sementara itu, tiga orang perempuan datang untuk melihat informasi mengenai masalah stunting secara online, namun mengetahui tindakan yang diperlukan untuk mencegah stunting. Berdasarkan wawancara dengan para kader, ditemukan bahwa belum ada penelitian sebelumnya mengenai isu stunting di daerah tersebut. Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui dampak pemanfaatan media video dan poster dalam pendidikan kesehatan terhadap pemahaman ibu tentang stunting pada anak dibawah usia lima tahun. Penelitian akan dilakukan di Dusun Rejosari yang menawan, terletak di Desa Sumber Agung yang indah, terletak di Kecamatan Ngantang yang tenang, Kabupaten Malang yang indah.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ² penggunaan media video dan poster dalam pendidikan kesehatan dapat membantu ⁴ meningkatkan pemahaman ibu mengenai stunting pada balita di Desa Rejosari Sumber Agung, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan wawancara dengan para kader, ditemukan bahwa belum ada penelitian sebelumnya mengenai isu stunting di daerah tersebut. Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui dampak pemanfaatan media video dan poster dalam pendidikan kesehatan terhadap pemahaman ibu tentang stunting pada anak balita. Penelitian akan dilakukan di Dusun Rejosari yang indah, terletak di Desa Sumber Agung yang menawan, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang yang indah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Sebelum mengikuti penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media film dan poster di Desa Rejosari Sumber Agung, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, perlu dilakukan pengkajian pemahaman ibu mengenai stunting pada anak usia dini.
2. Mengevaluasi pemahaman ibu mengenai stunting pada anak usia dini setelah mengikuti penyuluhan kesehatan yang memanfaatkan media video dan poster di Desa Rejosari Sumber Agung, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.
3. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media video dan poster dalam pendidikan kesehatan mempengaruhi tingkat kesadaran ibu terhadap stunting pada balita di Desa Rejosari Sumber Agung, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan, fakta, dan bertindak sebagai sumber terpercaya bagi siswa, khususnya di bidang pembunuhan anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Orang tua (Ibu)

Ibu dapat mengetahui alasan, dampak, dan cara menghindari stunting.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini menawarkan peluang berharga bagi Dinas Kesehatan untuk memanfaatkannya sebagai alat untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu pendekatan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai stunting pada balita adalah dengan memanfaatkan media video dan poster sebagai sarana penyampaian layanan pendidikan kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berpendapat bahwa temuan ini dapat mencerminkan pemahaman peneliti tentang pemanfaatan media video dan poster dalam pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran ibu tentang stunting pada anak di bawah lima tahun.

15

1.5 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian
1	Pande Luh Made Dia, H Kharisma Yanti, Ika Widi Astuti, Ida Arimurti Sanjiwani, and Ni Luh Putu Eva Yanti! (2022)	Dampak Pendidikan Kesejahteraan Menggunakan Spanduk dan Video melalui WhatsApp di Bagaimana Ibu Mungkin Melihat Menghambat. Makalah bertajuk "Diary of Wellbeing Sciences" ini terbit pada volume 11 edisi 1 halaman 39-46 pada November 2022. Nomor ISSN terbitan kali ini adalah 2579-7301.	Jenis investigasi yang digunakan adalah desain semi-eksperimental, yang menggunakan rencana pretest-posttest satu kelompok. Contoh yang dipilih dengan menggunakan simple random sampling terdiri dari 43 partisipan.	Berdasarkan temuan uji Wilcoxon, diperoleh p-value sebesar 0,004, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa penggunaan spanduk dan video melalui WhatsApp mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu-ibu mengenai hambatan penerjemahan di Kota Pupuan.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian
2	Sari, Liliani Permata (2019)	Dampak Pelatihan Kesejahteraan Menggunakan Video dan Handout Terhadap Pemahaman dan Sikap Orang Tua Tentang Hambatan Perkembangan Remaja. Usulan dari para pakar Stikes Patria Husada Blitar yang terhormat. Buku Harian Keperawatan Volume 10 Nomor 8 tersedia untuk diakses pada tahun 2019.	Rencana yang digunakan adalah pra-eksplorasi, khususnya desain pretest-posttest satu kelompok. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 37 orang yang bertanggung jawab dalam pengasuhan anak kecil. Pendekatan pengujian dalam penyelidikan ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mendapatkan sampel sebanyak 20 partisipan. Tes tersebut berlangsung pada tanggal 19-25 Juni 2019 di Posyandu yang terletak di Kota Plosoarang, Dusun Plosoarang, Kecamatan Sanankulon, Rezim Blitar. Pengumpulan informasi dilakukan melalui formulir survei. Uji Wilcoxon digunakan untuk analisis data.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dan handout untuk pelatihan kesejahteraan mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengetahuan ($p\text{-value} = 0,000$) dan sikap ($p\text{-value} = 0,001$). Edukasi tentang kesejahteraan melalui video dan materi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap orang tua terhadap pencegahan. Tujuan kami adalah untuk memberdayakan orang tua dengan pengetahuan dan pola pikir positif sehingga mereka dapat secara aktif mendukung kesejahteraan anak-anak mereka dengan meningkatkan asupan nutrisi mereka.
3	Ayunita, Firli Nur. 2021	Dampak Edukasi Gizi Memanfaatkan Media Video dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Praktik Pemberian Makan dan Pola Pengasuhan Balita Gizi Buruk di Kota Cirebon. Selamat datang di Jurnal Keperawatan Volume 21 Edisi 16 Tahun 2021	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan Pre-Post-Test Design. Penelitian ini melibatkan dua kelompok partisipan: kelompok perlakuan berjumlah 20 orang yang diperlihatkan film, dan kelompok kontrol berjumlah 20 orang yang diberi media poster.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan gizi, yaitu melalui penggunaan video dan alat bantu visual, mempunyai dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan kebiasaan makan anak kecil pada dua kelompok terpisah ($p < 0,05$). Efektivitas pendidikan gizi melalui materi cetak ditemukan lebih unggul dibandingkan materi video dalam meningkatkan pengetahuan dan mendorong kebiasaan makan sehat pada bayi ($p < 0,05$). Secara umum diyakini bahwa media ini dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang berharga dan efektif.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian
4	Hamimah 2019	Dampak Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Penjelasan Berbasis Sparkol Videoscribe Pengetahuan Ibu Tentang Stunting (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Poncol Kota Semarang). Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 12, Edisi 9, kini tersedia untuk tahun 2019.	Evaluasi khusus ini merupakan penilaian pendahuluan dengan menggunakan desain One Group, khususnya desain Pretest Posttest. Proses perbaikan media melibatkan penggunaan Model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Pemeriksaan, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Penilaian media mencakup film yang disutradarai oleh spesialis media dan ahli diet yang terampil. Contoh yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah Total terdapat 232 ibu dengan anak usia 0 hingga 23 bulan yang berada di wilayah operasional Puskesmas Poncol yang terbagi dalam 9 kecamatan. Perangkat pembelajaran dirancang sebagai suatu dokumen yang memuat materi penilaian, serta lembar pre-test dan post-test. Informasi tersebut dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dengan software SPSS 23.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi penting dalam cara ibu memandang hambatan saat menerima pendidikan kesehatan melalui video instruksional menggunakan Sparkol Videoscribe. Setelah dianalisis lebih dekat, ditemukan bahwa nilai p sangat signifikan pada 0,000 (nilai $p < 0,05$).
5	Aeda Ernawati 2022	Media promosi kesehatan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai stunting. Jurnal Litbang: Sumber Informasi Penelitian, Pengembangan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi. Volume 18, Edisi	Pendekatan yang digunakan dalam mempersiapkan karya ini melibatkan melakukan studi penelitian tentang persepsi menulis, menggunakan metode observasi yang akurat. Distribusi yang kami analisis ditemukan melalui penelusuran menyeluruh di Google Cendekia antara tahun 2021 dan 2022. Istilah	Berdasarkan temuan penelitian, terdapat berbagai jenis media promosi kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai stunting pada balita. Beberapa materi yang kami tawarkan antara lain flyer, poster, flipchart, booklet, film, dan media sosial. Permisi, bolehkah saya bertanya apa itu? Anda dapat menggunakan media ini baik sendiri maupun bersama orang lain. Pemahaman informasi yang diberikan bergantung pada indera tertentu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil penelitian
		No. 2 Desember 2022 Halaman 139-152.	yang digunakan untuk penyelidikan ini adalah media, menasihati, dan menghambat. Dengan bantuan PRISMA, kami telah menentukan metode untuk memperoleh total 9 lembar buku harian, yang kini akan dievaluasi secara cermat.	yang digunakan untuk menerima pesan. Penglihatan Indra memiliki daya serap yang luar biasa. Sangat penting untuk memanfaatkan media visual secara maksimal. Pemanfaatan berbagai media promosi kesehatan dapat meningkatkan penyerapan informasi yang disampaikan karena menjangkau khalayak yang lebih luas.
6	Suriani Ginting1, Adelima Cr Simamora2, Nova Siregar 2022	Pengaruh wellness education melalui media arus utama terhadap transformasi pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam mencegah gizi buruk di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022. Diary of Wellbeing and Clinical Innovation edisi April 2022 Edisi Volume 8 1, telah didistribusikan.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik quasi eksperimen yang melibatkan konseling sebagai metode berbagi pengetahuan, dilengkapi dengan penggunaan media audiovisual untuk mengedukasi masyarakat tentang pencegahan stunting. Penelitian ini melibatkan pasangan dari berbagai kelompok umur yang tinggal di pinggiran Kabupaten Doloksanggul, dengan penekanan khusus pada ibu yang berada pada kelompok umur marginal. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021. Penelitian dilakukan di Kecamatan. Hai, yang di sana! Saya percaya Anda baik-baik saja. Saya ingin menunjukkan kepada Anda bahwa Dolokbun terletak di Kabupaten Humbang Hasundutan. Semoga hari Anda menyenangkan.	Berdasarkan hasil penelitian, kami sampai pada kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nyata pada pengetahuan, sikap, dan perilaku ($p < 0,05$) sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual sebagai intervensi. Evaluasi efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi kepada ibu, tanpa perlu mengatur waktu dan tempat tertentu untuk berkumpul. Media mudah diakses dalam bentuk file yang dapat diakses dengan mudah di perangkat Android. Memasukkan media audio visual ke dalam pembelajaran instrumen pendidikan tidak hanya menjadikan pengetahuan lebih mudah diakses oleh masyarakat, tetapi juga memperlancar proses pembelajaran.

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
2	Jellyfa Indah, Junaidi Junaidi. "Efektivitas penggunaan poster dan video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang buah dan sayur pada siswa Dayah Terpadu Inshafuddin", Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, 2021 Publication	1%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	www.harianbhirawa.co.id Internet Source	1%

8	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	1 %
9	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
11	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.scilit.net Internet Source	<1 %
14	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
18	Gatot Margisal Utomo, Bramianto Setiawan, Reza Rachmadtullah, Vina Iasha. "What Kind of Learning Media do You Want? Need	<1 %

Analysis On Elementary School Online Learning", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

19

Sri Hendrawati, Firla Husnul K.H, Witdiawati Witdiawati. "Knowledge of mother toddlers about stunting", Riset Informasi Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

20

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

21

ejournal.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

22

ejurnal.unisri.ac.id

Internet Source

<1 %

23

eprints.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

24

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

25

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

26

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

27

www.perkantasjatim.org

Internet Source

<1 %

28

www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

29

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

30

Dewi Modjo, Sofiyah Tri Indriyaningsih, Ramlawaty Nai. "Penerapan Skrining Stunting Education Terhadap Kemampuan Orang Tua Balita di Rsia Siti Khadijah Kota Gorontalo", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Irvan Witono

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
